

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerapan Literasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Balongjeruk Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Raya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan literasi yang ada di SDN Balongjeruk Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri sampai pada tahapan ke dua, yaitu pada tahapan membaca dan menulis. Selanjutnya, penerapan literasi yang ada di SDN Balongjeruk Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri kurang sesuai dengan tuntunan yang ada di dalam buku pedoman GLN dan GLNB. Hal tersebut dikarenakan buku yang sering digunakan dalam berliterasi pada saat mata pelajaran PAI yaitu buku pelajaran, padahal seharusnya buku yang sesuai adalah buku non pelajaran.
2. Faktor pendukung penerapan literasi pada mata pelajaran PAI yaitu kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran sehingga siswa dapat memiliki 4 aspek keterampilan literasi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya pendampingan, kurangnya buku non pelajaran dan rasa malas pada diri siswa.
 - a. Perencanaan pembelajaran: Guru PAI telah menyusun rencana pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran: Guru PAI telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode literasi, yaitu membaca, menulis, dan mendongeng.
 - c. Penilaian pembelajaran: Guru PAI telah melakukan penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Metode literasi pembelajaran PAI di SDN Balongjeruk Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- a. Meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.
- b. Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.
- c. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- d. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PAI.

Namun, metode literasi pembelajaran PAI di SDN Balongjeruk Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- a. Membutuhkan waktu yang lama untuk diterapkan.
- b. Membutuhkan keterampilan khusus dari guru.
- c. Membutuhkan media pembelajaran yang banyak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa masukan untuk dijadikan rujukan dan rekomendasi serta kontribusi positif kepada pihak sekolah dan seluruh guru yang ada di SDN Balongjeruk Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah menyediakan lebih banyak lagi buku buku yang dapat menambah wawasan siswa, terutama buku non pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Diharapkan kepada guru PAI untuk:
 - a. Mendampingi siswa saat melaksanakan kegiatan literasi.
 - b. Memvariasikan bahan bacaan kepada siswa.
 - c. Mengasah keterampilan siswa dengan variasi membaca, menyimak, menulis dan mendengar supaya siswa memiliki semua keterampilan tersebut.
 - d. Memerintahkan siswa membaca buku non pelajaran saat kegiatan literasi.

3. Diharapkan untuk tim pengelola menjadwalkan untuk kegiatan evaluasi kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan.
4. Bagi guru:
 - a. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode literasi pembelajaran PAI.
 - b. Menyediakan media pembelajaran yang lebih banyak dan variatif.
 - c. Melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran.
5. Bagi kepala sekolah :
 - a. Memberikan pelatihan kepada guru PAI tentang metode literasi pembelajaran PAI.
 - b. Menyediakan media pembelajaran yang memadai.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI.
6. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri:
 - a. Mengadakan pelatihan kepada guru PAI tentang metode literasi pembelajaran PAI.
 - b. Menyediakan media pembelajaran yang memadai untuk sekolah-sekolah PAI.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah-sekolah.

Diharapkan dengan adanya saran-saran ini, metode literasi pembelajaran PAI di SDN Balongjeruk Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri dapat lebih optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan PAI di sekolah tersebut.